



# Universitas Nusantara PGRI Kediri

## UPT. PERPUSTAKAAN, PUBLIKASI DAN INOVASI

Alamat: Kampus 1, Jl. KH. Ahmad Dahlan No.76 Kota Kediri 64112  
Telp. (0354) 771576,(0354) 771503, (0354) 771495, Fax.(0354) 771576  
Website: <http://ppi.unpkediri.ac.id/> Email: [perpustakaan@unpkediri.ac.id](mailto:perpustakaan@unpkediri.ac.id)

### SURAT KETERANGAN BEBAS SIMILARITY

Ketua UPT Perpustakaan, Publikasi dan Inovasi Universitas Nusantara PGRI Kediri menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama Mahasiswa : Pidie Tri Cahyanti  
NPM : 2112010397  
Program Studi : S1-Manajemen

Judul Karya Ilmiah:

“Analisis Program Pendampingan Usaha Terhadap Perkembangan UMKM Nasabah Bank X Cabang Pamotan”

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal 30% *similarity* sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada setiap subbab naskah Laporan **Tugas Akhir** yang disusun.  
Demikian Surat Keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Kediri, 02 Juli 2025  
Ka UPT PPI,



Dr. Abdul Aziz Hunaifi, M.A



Pidie Tri  
Cahyanti\_2112010397\_Similarit  
y.docx

by simidua@unpkdr.ac.id 1

---

**Submission date:** 02-Jul-2025 05:02PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2702762332

**File name:** Pidie\_Tri\_Cahyanti\_2112010397\_Similarity.docx (339.35K)

**Word count:** 5133

**Character count:** 33256

## 30 BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

28 Pada era saat ini, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) semakin berkembang pesat dan memiliki peran penting dalam pertumbuhan perekonomian Indonesia. Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) adalah usaha ekonomi produktif yang independen atau berdiri sendiri baik yang dimiliki perorangan atau kelompok dan bukan sebagai badan usaha cabang dari perusahaan utama (Rohmat Khasan Bisri, 2024). Industri kecil, khususnya para pelaku UMKM masih banyak digemari oleh masyarakat karena, UMKM tidak memerlukan modal yang besar untuk memulai bisnisnya (Rinofah et al., 2022). 36 Jumlah UMKM di Indonesia pada tahun 2024 diperkirakan mencapai lebih dari 65 juta unit. Hal tersebut tidak menutup kemungkinan banyak jenis usaha yang sama pada setiap daerah.

Untuk mengembangkan UMKM perlu adanya pengembangan usaha yang sesuai dengan keadaan/trend saat ini. Pemasaran produk dan layanan menjadi semakin kompetitif seiring berjalannya waktu. Agar berhasil di pasar, bisnis harus terus berinovasi dalam barang dan layanan yang mereka tawarkan (Pelayanan et al., 2024). Perusahaan harus mampu beradaptasi dengan perubahan ini dengan menyediakan layanan yang cepat, nyaman, serta sesuai dengan kebutuhan konsumen modern (Firdiani, 2021). Kita bisa memanfaatkan perkembangan yang ada saat ini seperti memanfaatkan teknologi atau mengikuti program-program pelatihan yang ada. Usaha kecil atau UMKM dapat menjangkau pasar yang dalam, dengan bantuan teknologi digital (Kuswanto et al., 2024). Dengan adanya perkembangan teknologi yang semakin modern, membuat para pelaku usaha semakin mengembangkan usahanya dengan memanfaatkan teknologi saat ini. Selain dengan memanfaatkan perkembangan teknologi saat ini, para pelaku UMKM juga bisa memanfaatkan program pendampingan usaha untuk mengembangkan usaha mereka. Pada saat ini,

banyak stakeholder yang memberikan program pendampingan usaha seperti Bank, pemerintah dsb. Hal tersebut bertujuan untuk memberikan pelatihan pengembangan usaha bagi pelaku usaha termasuk pelaku UMKM guna memajukan usaha mereka. <sup>15</sup>UMKM memiliki kontribusi yang besar terhadap pendapatan daerah maupun pendapatan negara, dan juga sangat berperan dalam mengurangi tingkat pengangguran karena dari sifatnya yang padat karya, jenis usaha ini mampu menyerap banyak tenaga kerja yang masih menganggur (Pusporini, 2020).

Dalam membangun perekonomian sebuah bangsa bersumber dari seluruh elemen- elemen yang terdapat didalamnya, dimana seluruh elemen memiliki keterkaitan yang sangat erat. Kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari indikator perekonomiannya, maka semakin banyak masyarakat yang dapat menjamin kebutuhan hidupnya dengan memiliki pekerjaan tetap atau memiliki usaha sendiri sehingga dapat merasakan hidup yang layak maka hal ini melambangkan semakin baik kesejahteraan pada masyarakat tersebut (Siti Amelia et al., 2022). Seperti yang dilakukan oleh Bank X, mereka mengadakan program pendampingan usaha kepada beberapa nasabahnya termasuk kepada nasabah yang tinggal dipedesaan maupun daerah-daerah pelosok desa. Program pendampingan usaha merupakan program yang diberikan untuk memberi akses pengetahuan dan pelatihan pengembangan usaha kepada pelaku UMKM seperti nasabah dari Bank X. <sup>17</sup>Lembaga keuangan seperti bank maupun non bank berperan penting untuk mendukung perekonomian setiap masyarakat, baik masyarakat berpenghasilan besar maupun kecil untuk mendukung usahanya, dan salah satu permasalahan yang di alami hampir semua negara, termasuk Indonesia adalah masalah kemiskinan (Iko Putri Yanti, 2019). <sup>18</sup>Lembaga perbankan merupakan salah satu lembaga yang dapat memberikan pembiayaan kepada usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat lembaga keuangan menyalurkan kredit usaha rakyat kepada masyarakat (Elliyana et al., 2020). Beberapa kebijakan pendukung telah dilakukan oleh Bank X, mulai memberikan bantuan modal usaha tanpa adanya jaminan dan diadakannya program pendampingan usaha tanpa dipungut biaya.

Menurut Bank X, Program pendampingan usaha ini merupakan terobosan baru yang dilakukan Bank X melalui program Pendampingan Usaha. Program ini ditujukan untuk memberikan akses pengetahuan kepada para nasabah untuk meningkatkan kualitas dan kapasitas pengetahuan terkait kewirausahaan melalui aplikasi yang dikembangkan secara bertahap. Program tersebut berdampak positif bagi nasabah Bank X dikarenakan nasabah mereka merupakan para ibu-ibu pelaku UMKM yang tersebar diseluruh wilayah Indonesia khususnya di daerah pedesaan.

Rembang merupakan sebagai salah satu daerah yang berada di deretan pesisir Pantai Utara Jawa. Daerah ini memiliki keunggulan perekonomian dalam bidang pertanian, perikanan dan perdagangan sehingga usaha yang muncul dari tiga sektor besar tersebut dapat dimaksimalkan oleh masyarakat untuk membuka lapangan usaha sendiri, salah satunya sebagai pelaku UMKM dan wilayah Pamotan termasuk dalam daerah tersebut (Kinasih, 2018). Hal tersebut yang menjadi salah satu faktor yang mendorong Bank X untuk mengadakan program pendampingan usaha kepada nasabah dikarenakan nasabah Bank X merupakan ibu-ibu pelaku UMKM yang ada di seluruh Indonesia.

Banyaknya pelaku usaha yang sama dengan menerapkan strategi penjualan yang lebih modern membuat para pelaku UMKM khususnya para ibu-ibu nasabah Bank X merasa bahwa usaha mereka tertinggal. Pasalnya, kebanyakan ibu-ibu nasabah Bank X yang juga merupakan ibu-ibu pelaku UMKM banyak yang kurang paham dan mengerti mengenai teknologi dan strategi penjualan serta cara untuk mengembangkan usaha mereka agar bisa lebih berkembang. Dapat kita ketahui bahwasanya teknologi sangatlah penting saat ini. Pemanfaatan teknologi terhadap sumber daya menjadi lebih mudah dan efisien. Menjadikan teknologi semakin banyak dinikmati dan dimanfaatkan masyarakat. Salah satu teknologi yang berkembang di masyarakat adalah penggunaan internet. Perkembangan internet yang semakin pesat melahirkan berbagai inovasi, termasuk teknologi finansial untuk memenuhi kebutuhan masyarakat (B. Rahardjo, Budi; Khairul, 2019). Selain

itu, kebanyakan mereka merupakan orang-orang yang tinggal di daerah pedesaan yang kurang paham mengenai pengembangan teknologi. Padahal, saat ini sangatlah penting untuk kita sebagai pelaku usaha untuk mengembangkan usaha sesuai kebutuhan saat ini dan mengikuti perkembangan trend dengan memanfaatkan teknologi yang ada agar usaha kita dapat tetap berkembang pesat dan tidak kalah dengan para pelaku usaha lainnya.

Dalam mengelola suatu usaha dan meningkatkan pendapatan, maka diperlukan SDM (Sumber Daya Manusia) yang lebih dalam mengelola usaha tersebut. Keberhasilan UMKM dapat kita lihat dari peningkatan jumlah SDM yang dimiliki, karena meningkatnya omset usaha dapat memperkerjakan SDM yang lebih banyak yang berdampak pada perkembangan usahanya (Rika Widianita, 2023). Oleh sebab itu, diperlukan SDM dengan kemampuan berinovasi untuk meraih peluang usaha dalam meningkatkan omset usaha yang dimiliki oleh UMKM tersebut. Dahulu pasar mengacu pada letak geografis, namun kini penanda tidak lagi memiliki batas geografis karena komunikasi modern telah memungkinkan pembeli dan penjual untuk melakukan transaksi tanpa harus bertemu satu sama lain. Diera modern ini, setiap pelaku UMKM dituntut untuk melakukan penyesuaian dalam menghadapi persaingan pasar yang terjadi dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Selain itu, peranan penting dalam mengembangkan usaha adalah kemampuan dimana kita harus dapat bersaing dimana para pelaku UMKM ini kualitas produknya harus bisa seimbang bahkan lebih unggul dari para pelaku-pelaku usaha lainnya. Agar dapat mencapai semua itu, para pelaku UMKM juga harus memahami strategi bersaing dalam dunia usaha, menambah wawasan baru guna mengembangkan usaha, dan belajar untuk mengelola modal serta keuntungan dengan baik agar keuangan dapat tetap stabil. Pertumbuhan penjualan mencerminkan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan penjualannya dari waktu ke waktu (Bahiyu, E. L. U., Saerang. I. S., & Untu, 2021). Hal itu dapat dikembangkan dan dipelajari oleh para pelaku UMKM khususnya nasabah Bank X untuk mengikuti program pelatihan dan program pendampingan usaha yang diadakan oleh Bank X. Tujuan dari

penelitian ini adalah untuk menganalisis Program Pendampingan Usaha terhadap perkembangan pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) nasabah bank X di Cabang Pamotan dan untuk menyempurnakan dari penelitian sebelumnya. Dimana pada penelitian sebelumnya, peneliti hanya membahas mengenai pembiayaan dan jangka waktu pengembalian pembiayaan yang hasilnya kurang mendalam dengan menggunakan variabel kuantitatif. Dalam pengembangan penelitian, penting untuk memahami bahwa dinamika unik mungkin muncul karena faktor lingkungan bisnis dan budaya organisasi yang spesifik (S. N. Manajemen et al., n.d.).

## **B. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian mengacu pada latar belakang dan rumusan penelitian. Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut : 1). Menganalisis peran program pendampingan usaha terhadap usaha nasabah Bank X Cabang Pamotan. 2). Menganalisis upaya peningkatan UMKM nasabah Bank X Cabang Pamotan pada saat menjalani program pendampingan usaha.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Program Pendampingan Usaha**

##### **1. Definisi Program Pendampingan Usaha**

Program pendampingan usaha merupakan program yang diberikan untuk memberi akses pengetahuan dan pelatihan pengembangan usaha kepada pelaku UMKM seperti nasabah dari Bank X. Program pendampingan usaha ini merupakan terobosan baru yang diciptakan guna membantu para nasabah bank X yang umumnya merupakan ibu-ibu pelaku UMKM untuk mengembangkan usaha mereka. Program ini meliputi pembelajarann materi berwirausaha guna memajukan UMKM mereka agar dapat lebih berkembang. Pembelajaran mengenai pengembangan pemasaran usaha seperti materi pemasaran secara online baik melalui marketplace maupun sosmed juga dilakukan pada saat program ini berlangsung. Selain itu, bantuan berupa identitas usaha seperti pemberian banner, label, dsb juga diberikan pada saat program pendampingan usaha ini berlangsung. Berikut merupakan dokumentasi pada saat berlangsungnya program pendampingan usaha kepada salah satu nasabah Bank X Cabang Pamotan.



**Gambar 2.1**  
**Narasumber Menjalani Program Pendampingan Usaha**

<sup>1</sup> Dalam mengelola suatu usaha dan meningkatkan pendapatan, maka diperlukan SDM (Sumber Daya Manusia) yang lebih dalam mengelola usaha tersebut. Keberhasilan UMKM dapat kita lihat dari peningkatan jumlah SDM yang dimiliki, karena meningkatnya omset usaha dapat memperkerjakan SDM yang lebih banyak yang berdampak pada perkembangan usahanya (Rika Widianita, 2023). Oleh sebab itu, diperlukan SDM dengan kemampuan berinovasi untuk meraih peluang usaha dalam meningkatkan omset usaha yang dimiliki oleh UMKM tersebut. Dahulu pasar mengacu pada letak geografis, namun kini penanda <sup>8</sup> tidak lagi memiliki batas geografis karena komunikasi modern telah memungkinkan pembeli dan penjual untuk melakukan transaksi tanpa harus bertemu satu sama lain. Diera modern ini, setiap pelaku UMKM dituntut untuk melakukan penyesuaian dalam menghadapi persaingan pasar yang terjadi dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (P. S. Manajemen, 2018).

## 2. Tujuan Program Pendampingan Usaha

Secara umum, ada beberapa tujuan program pendampingan usaha, yaitu:

- a. Meningkatkan ilmu pengetahuan nasabah dalam bidang berwirausaha
- b. Membantu meningkatkan UMKM nasabah
- c. Membantu mengenalkan pemasaran digital dalam memasarkan <sup>33</sup> produk baik melalui sosial media maupun e-commerce
- d. Meningkatkan SDM yang lebih unggul dalam mengelola usaha agar usaha dapat lebih berkembang dan pendapatan dapat semakin meningkat

## B. Perkembangan UMKM

### 1. Pengertian UMKM

Organisasi di semua tingkatan, termasuk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), membutuhkan SDM. UMKM adalah usaha yang memenuhi kriteria

mikro, dimiliki oleh individu, kelompok, kecil, dan rumah tangga. Pengelompokan UMKM dilakukan berdasarkan batasan tahunan usaha, aset, dan jumlah karyawan. Industri kecil memiliki peran penting dalam membangun ekonomi pedesaan dengan menggunakan sumber daya lokal dan mengkonsumsi local( Monica & Meilina, 2023) . Perkembangan zaman yang semakin pesat ini membawa pengaruh besar pada berlangsungnya kehidupan manusia(Amalia et al., 2023). Berikut merupakan dokumentasi usaha ya dimiliki oleh salah satu narasumber yang sedang menjalani program pendampingan usaha.



**Gambar 2.2 Dokumentasi Usaha Narasumber**

Dengan perkembangan dan persaingan bisnis, banyak inovasi kreativitas pada kebijakan dan strategi perusahaan. Selain itu, dengan gaya hidup yang semakin dinamis, kebutuhan masyarakat akan kecepatan dan kemudahan dalam mengakses produk, termasuk makanan, terus meningkat. Pola konsumsi bukan hanya pada keunggulan produk semata, namun pengalaman berbelanja yang menyenangkan dan praktis. Perusahaan harus mampu beradaptasi dengan perubahan ini dengan menyediakan layanan yang cepat, nyaman, serta sesuai dengan kebutuhan konsumen modern. Faktor-faktor seperti teknologi, layanan pengantaran, dan kemudahan dalam melakukan pemesanan online

menjadi semakin penting. Oleh karena itu, inovasi dalam penyediaan layanan, pengembangan strategi pemasaran berbasis digital, dan peningkatan efisiensi operasional menjadi elemen kunci dalam memenangkan persaingan di era digital ini (Firdiani, 2021).

## 2. Strategi UMKM

Strategi UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) meliputi berbagai upaya untuk meningkatkan daya saing, pertumbuhan, dan keberlanjutan bisnis UMKM tersebut. Beberapa strategi UMKM yang dapat kita lakukan antara lain :

- a. Memanfaatkan media sosial
- b. Membuat inovasi yang menarik agar tidak tergerus oleh zaman
- c. Meningkatkan kualitas produk
- d. Meningkatkan kualitas pelayanan agar pelanggan merasa nyaman dan puas terhadap pelayanan yang diberikan
- e. Memahami target pasar
- f. Pelatihan dan pengembangan SDM

**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**A. Deskripsi Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berfokus pada pengumpulan informasi untuk memperoleh pemahaman atau konfirmasi terhadap suatu konsep untuk menjawab sesuatu yang diselidiki. Penelitian ini dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi secara langsung sesuai dengan teori yang digunakan. Analisis data dalam penelitian ini merupakan proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi terus menerus terhadap data, mengajukan pertanyaan-pertanyaan analitis dan menulis catatan singkat sepanjang penelitian (Nasution, 2018). Mengidentifikasi kegiatan yang diteliti untuk memperoleh informasi terkini secara langsung. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis Program Pendampingan Usaha terhadap perkembangan pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) nasabah bank X di Cabang Pamotoan dan untuk menyempurnakan dari penelitian sebelumnya. Dimana pada penelitian sebelumnya, peneliti hanya membahas mengenai pembiayaan dan jangka waktu pengembalian pembiayaan pinjaman yang hasilnya kurang mendalam dengan menggunakan variabel kuantitatif. Dalam pengembangan penelitian, penting untuk memahami bahwa dinamika unik mungkin muncul karena faktor lingkungan bisnis dan budaya organisasi yang spesifik.

**B. Rincian Proses Pengumpulan Data**

Langkah-langkah yang diambil dalam pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berfokus pada pengumpulan informasi untuk memperoleh pemahaman atau konfirmasi terhadap suatu konsep untuk menjawab sesuatu yang diselidiki. Penelitian ini dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi secara langsung sesuai dengan teori yang digunakan.

Mengidentifikasi kegiatan yang diteliti untuk memperoleh informasi terkini secara langsung.

Pada proses pengumpulan data ini, penulis mengidentifikasi kegiatan yang diteliti untuk memperoleh informasi terkini secara langsung. Selain itu, informasi yang didapatkan merupakan informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya yang bersumber langsung dari nasabah Bank X yang sedang menjalankan program pendampingan usaha di Cabang Pamotan.

### **C. Sasaran Penelitian**

Sasaran penelitian pada penelitian ini yaitu ibu-ibu pelaku UMKM nasabah Bank X Cabang Pamotan yang sedang menjalani program pendampingan usaha. Pada penelitian ini, peneliti menyempurnakan dari penelitian sebelumnya dengan berfokus pada analisis program pendampingan usaha terhadap perkembangan UMKM nasabah Bank X Cabang Pamotan.

### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Alat ini bisa berupa kuesioner, wawancara, observasi, atau alat ukur lainnya yang sesuai dengan metode penelitian yang digunakan. Instrumen penelitian berfungsi untuk mengukur fenomena alam maupun fenomena sosial yang sedang diamati. Instrumen atau alat yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini yaitu beberapa alat pendukung seperti panduan wawancara, kamera, alat tulis, dan laptop untuk membantu proses pengumpulan dan pengolahan data. Pada penelitian ini, peneliti menerapkan beberapa strategi sebagai acuan validitas bahwa data yang diperoleh dari penelitian ini valid dan dapat dibuktikan kebenarannya.

### **E. Prosedur Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berfokus pada pengumpulan informasi untuk memperoleh pemahaman atau konfirmasi terhadap suatu konsep untuk menjawab sesuatu yang diselidiki. Penelitian ini dilakukan dengan

observasi, wawancara, dan dokumentasi secara langsung sesuai dengan teori yang digunakan. Mengidentifikasi kegiatan yang diteliti untuk memperoleh informasi terkini secara langsung.

Penelitian ini dilakukan pada nasabah Bank X Cabang Pamotan, Rembang, Jawa Tengah. Pada penelitian ini, peneliti mendapatkan izin untuk melakukan penelitian langsung kepada beberapa nasabah yang sedang melakukan program pendampingan usaha. Penentuan informan penelitian ini berdasarkan kriteria 5R yakni *Relevance, Recommendation, Rapport, Readiness, Reassurance* (Dyah Puspasari & Fauji, 2019). Pembahasan mengenai penggunaan kriteria 5R pada penelitian ini dijelaskan pada tabel berikut :

**Tabel 3.1**  
**5R Dalam Penentuan Informan**

No	Kriteria 5R	Definisi
1	<i>Relevance</i>	Bahwa informan harus memiliki kaitan langsung dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini syarat relevance adalah nasabah bank X yang sekaligus merupakan pelaku UMKM yang sedang/pernah mengikuti program pendampingan usaha.
2	<i>Recommendation</i>	Informan yang dipilih berdasarkan rekomendasi dari orang yang terpercaya dalam menentukan informan. Peneliti akan meminta rekomendasi dari pimpinan atau karyawan bank X Cabang Pamotan.
3	<i>Rapport</i>	Adanya kedekatan antara informan dan peneliti. Hal ini ditujukan agar peneliti dapat menggali informasi sedalam mungkin. Kedekatan ini dapat diciptakan pada saat pemberi rekomendasi merekomendasikan calon informan yang tepat dalam hal komunikasi dua arah. Selain itu peneliti juga harus bisa beradaptasi dan membawa diri dalam lingkungan informan baik dalam hal bahasa maupun budaya.
4	<i>Readiness</i>	Calon informan yang sudah direkomendasikan dan dipilih harus merasa siap untuk diwawancarai tanpa ada paksaan apapun. Peneliti akan membuat janji dengan informan dan menanyakan kesanggupannya sebagai salah satu informan dalam penelitian ini.
5	<i>Reassurance</i>	Dimana peneliti harus dapat memastikan bahwasanya informan dapat menjawab semua pertanyaan tanpa rekayasa.

Setelah dilakukan proses pemilihan informan menggunakan purposive 5R tersebut kemudian, peneliti memilih 4 orang informan yang merupakan nasabah Bank X Cabang Pamotan yang sedang melakukan program pendampingan usaha yang juga merupakan ibu-ibu pelaku UMKM.

**Tabel 3.2**  
**Tabel Informan**

No	Tujuan penelitian	Sumber Informan
1	Menganalisis peran program pendampingan usaha terhadap usaha nasabah Bank X Cabang Pamotan.	Informan kunci 4 orang
2	Menganalisis upaya peningkatan UMKM nasabah Bank X Cabang Pamotan pada saat menjalani program pendampingan usaha.	Informan kunci 4 orang

Pada penelitian ini, peneliti mengunjungi 4 rumah nasabah yang sedang melakukan pendampingan usaha nasabah Bank X Cabang Pamotan, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah yaitu nasabah (RM), (TS), (KM), dan (EN). Kemudian setelah itu, peneliti melakukan observasi dan wawancara untuk meminta berbagai informasi terkait dengan analisis program pendampingan usaha terhadap perkembangan UMKM nasabah Bank X. Rangkaian wawancara yang peneliti lakukan kepada informan adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
**Rangkaian Wawancara Kepada Informan Untuk Menganalisis Program Pendampingan Usaha**

No	Tujuan Penelitian	Instrument Penelitian
1	Menganalisis peran program pendampingan usaha terhadap usaha nasabah Bank X Cabang Pamotan.	a. Apa yang bapak/ibu ketahui tentang program pendampingan usaha? b. Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai program pendampingan usaha yang diselenggarakan oleh Bank X? c. Apa saja yang didapatkan pada saat program pendampingan usaha ini diselenggarakan?
2	Menganalisis upaya peningkatan UMKM nasabah Bank X Cabang Pamotan pada saat menjalani program pendampingan usaha.	a. Hal apa saja yang bapak/ibu lakukan guna meningkatkan usaha ibu pada saat menjalankan program pendampingan usaha ini? b. Apa saja keuntungan bagi UMKM bapak/ibu pada saat diselenggarakannya program pendampingan usaha? c. Apakah ada kendala yang dialami pada

---

saat bapak/ibu menjalani program pendampingan usaha dan bagaimana ibu menyikapinya?

---

5  
**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Hasil Penelitian**

**1. Uji keabsahan data**

Pengumpulan data dilakukan pada bulan September 2024-Desember 2024 tepatnya di Kecamatan Pamotan, Kabupaten Rembang, Provinsi Jawa Tengah. Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian kepada nasabah Bank X yang sedang menjalankan program pendampingan usaha. Dalam penelitian ini terdapat 4 orang informan yang ada pada tabel berikut:

**Tabel 4.1**  
**Data Kunjungan Nasabah**

No	Informan	Kunjungan Ke-1	Kunjungan Ke-2	Kunjungan Ke-3	Kunjungan Ke-4
1	RM	17/09/2024	20/09/2024	24/09/2024	30/04/2024
2	TS	10/09/2024	15/09/2024	20/04/2024	25/09/2024
3	KM	10/09/2024	15/09/2024	20/04/2024	25/09/2024
4	EN	17/09/2024	20/09/2024	24/09/2024	30/09/2024

19  
Keabsahan data dalam penelitian kualitatif menjadi syarat khusus yang perlu dipenuhi peneliti guna menyajikan hasil penelitian yang tepat (Saadah et al., 2022). Uji Keabsahan Data Dari Hasil Wawancara terkait Tujuan Penelitian. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan selama empat bulan melalui wawancara dengan nasabah Bank X yang sedang menjalani program pendampingan usaha. Pada uji keabsahan data ini menggunakan teknik triangulasi sumber yang dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut :

**Tabel 4.2**  
**Uji Keabsahan Data**

No	Rumusan masalah/tujuan penelitian	Pertanyaan penelitian	Triangulasi sumber
1.	Menganalisis peran program pendampingan usaha terhadap Bank X Cabang Pamotan.	a. Apa yang ibu ketahui tentang program pendampingan usaha? b. Bagaimana pendapat ibu mengenai program pendampingan usaha yang diselenggarakan oleh Bank X? c. Apa saja yang didapatkan pada saat program pendampingan usaha ini diselenggarakan?	Dari 4 informan secara garis besar berpendapat sama mengenai apa yang mereka ketahui tentang program pendampingan usaha.  Dari 4 informan secara garis besar berpendapat bahwa program ini merupakan program yang bermanfaat.  Dari 4 informan secara garis besar mereka berpendapat bahwa dari program pendampingan usaha ini ada banyak hal yang mereka dapatkan, mulai dari ilmu yang bermanfaat dan juga bantuan banner usaha.
2	Menganalisis upaya peningkatan UMKM nasabah Bank X Cabang Pamotan pada saat menjalani program pendampingan usaha.	a. Hal apa saja yang bapak/ibu lakukan guna meningkatkan usaha ibu pada saat menjalankan program pendampingan usaha ini? b. Apa saja keuntungan bagi UMKM bapak/ibu pada saat diselenggarakannya program pendampingan usaha? c. Apakah ada kendala yang dialami pada saat bapak/ibu menjalani program pendampingan usaha dan bagaimana ibu menyikapinya?	Dari 4 informan secara garis besar mereka berpendapat bahwa mereka melakukan pembelajaran sekaligus praktik dari kegiatan ini.  Dari 4 informan secara garis besar mereka berpendapat bahwa dari program pendampingan usaha ini mereka mendapat keuntungan berupa ilmu yang bermanfaat guna pengembangan usahanya.  Dari 4 informan secara garis besar mereka berpendapat bahwa kendala yang dialami mereka rata-rata mengenai terbatasnya waktu program pendampingan dan minimnya modal untuk pengembangan usahanya, dan cara mereka untuk menyikapinya yaitu mereka mempraktikkan materi yang telah dipelajari dengan memilah praktik yang hanya membutuhkan modal tidak terlalu besar

## 2. Menganalisis Peran Program Pendampingan Usaha Terhadap Perkembangan UMKM Nasabah Bank X Cabang Pamotan

Pada penelitian ini, penulis menggunakan Teknik wawancara yang ditanyakan secara langsung oleh narasumber yang merupakan nasabah dari Bank X yang sedang menjalankan program pendampingan usaha. Penulis memilih 4 narasumber yang terdiri dari ibu TS, EN, RM, dan KM. Saat penulis mendatangi kediaman salah satu dari mereka dikala siang hari tepat di rumah ibu RM, beliau bercerita mengenai usaha beliau yang sudah dijalannya selama bertahun-tahun. Beliau berkata :

*“Eee ya di syukuri mbak, alhamdulillah usaha iki wis tak jalani bertahun-tahun. Dan alhamdulillah e aku nggae dewe leh mbak ogak kulakan dadi untunge ya lumayan”*



**Gambar 4.1**  
Dokumentasi Saat Penulis  
Melakukan Kunjungan di kediaman ibu RM

Pada saat melakukan wawancara sekaligus program pendampingan usaha ini, mereka sangat antusias dan bersemangat dalam menjalannya. Dari hasil wawancara dari 4 informan tersebut diperoleh hasil wawancara sebagai berikut yang tercantum pada table 4.3 dan 4.4 sebagai berikut :

**Table 4.3**  
Hasil wawancara terkait peran program pendampingan usaha terhadap usaha nasabah Bank X Cabang Pamotan

<u>Pertanyaan</u>	<u>Jawaban</u>
A. Apa yang ibu ketahui tentang program pendampingan usaha?	Menurut jawaban dari 4 informan, mereka berpendapat bahwa program pendampingan usaha merupakan program bantuan yang diberikan oleh Bank X kepada para

	nasabahnya guna memberi pelatihan agar usaha para nasabah Bank X bisa lebih berkembang dan memiliki inovasi baru dalam berusaha.
B. Bagaimana pendapat ibu mengenai program pendampingan usaha yang diselenggarakan oleh Bank X?	Menurut jawaban dari 4 informan, mereka berpendapat bahwa program ini awalnya merupakan program yang akan terasa membosankan dan hanya membuang-buang waktu saja. Akan tetapi, setelah mereka menjalani program pendampingan usaha ini, mereka merasakan bahwa program ini merupakan program yang baik dan memiliki banyak manfaat. Dikarenakan sebelumnya belum ada program seperti ini di daerah tersebut yang waktunya bisa menyesuaikan dengan waktu nasabah. Selain itu, menurut mereka program ini juga cukup bisa membantu memajukan usaha mereka melalui pembelajaran materi dan praktiknya.
C. Apa saja yang didapatkan pada saat program pendampingan usaha ini diselenggarakan?	Menurut jawaban dari 4 informan, mereka berpendapat bahwa dari program ini banyak yang mereka dapatkan. Mulai dari ilmu yang bermanfaat yang dapat dipraktikkan guna memajukan usahanya. Apalagi kebanyakan nasabah dari Bank X tersebut merupakan ibu-ibu yang sudah tua sehingga kurang paham mengenai bagaimana caranya memajukan usaha pada zaman saat ini agar tidak tertinggal dari lainnya. Selain itu, beberapa dari mereka juga mendapatkan bantuan berupa banner usaha yang sebelumnya belum ada pada usaha mereka.

**Sumber : Data hasil wawancara nasabah Bank X yang mengikuti program pendampingan usaha**

Pada hasil wawancara yang telah dilakuka dan disajikan pada tabel diatas, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa program pendampingan usaha ini sangat bermanfaat khususnya bagi nasabah Bank X Cabang Pamotan. Selain itu, pada saat penulis melakukan wawancara sekaligus program pendampingan usaha ini, mereka sangat antusias dan bersemangat dalam menjalaninya. RM, salah satu narasumber sekaligus nasabah yang mengikuti program pendampingan usaha ini berkata :

*"Mbak, program iki lho sangat bermanfaat gae pelaku UMKM opo meneh sing lagi merintis koyok aku ngeneki, lha piye leh, soale sebelum iki aku ogak paham juga tentang merk, makane usahaku iki sik polosan, samean delok to iki mbak telur asinku sik urung enek cap koyok ning toko-toko, monggo samean incipi iki lagi tas mateng (sambil menyodorkan telur asin)".*



**Gambar 4.2**  
**Produk Usaha Nasabah RM**

### 3. Upaya Peningkatan UMKM Nasabah Bank X Cabang Pamotan

Pada kesempatan kali ini, penulis juga menganalisis mengenai upaya peningkatan yang dilakukan Bank X Cabang Pamotan pada saat menjalani program pendampingan usaha. Hal tersebut tertuang pada tabel 4.3 berikut:

**Tabel 4.4**  
**Hasil wawancara terkait upaya peningkatan UMKM nasabah Bank X Cabang Pamotan pada saat menjalani program pendampingan usaha**

<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
a. Hal apa saja yang ibu lakukan guna meningkatkan usaha ibu pada saat menjalankan program pendampingan usaha ini?	Menurut jawaban dari 4 informan, mereka berpendapat bahwa selama program pendampingan usaha ini mereka melakukan praktik dari materi yang sudah dipelajari. Praktik yang dilakukan merupakan praktik yang bertujuan guna meningkatkan usaha mereka. Praktik tersebut misalnya praktik pembuatan desain usaha, praktik pemasaran, dsb.
b. Apa saja keuntungan bagi UMKM ibu pada saat diselenggarakannya program pendampingan usaha?	Menurut jawaban dari 4 informan, mereka berpendapat bahwa keuntungan bagi UMKM mereka pada saat diselenggarakannya program pendampingan usaha ini yaitu mereka mendapatkan ilmu mengenai pengembangan usaha dan dapat mempraktikkannya secara langsung.
c. Apakah ada kendala yang dialami pada saat ibu menjalani program pendampingan usaha dan bagaimana ibu menyikapinya?	Menurut jawaban dari 4 informan, kendala yang dialami mereka pada saat menjalani program pendampingan usaha ini yaitu faktor pertama ada beberapa dari mereka yang kurang paham pada saat menjalani pembelajaran materi, sehingga perlu ada pengulangan pada saat pembelajaran. Kemudian yang kedua yaitu, kurangnya pengetahuan mengenai

---

teknologi sehingga perlu adanya pembelajaran mengenai hal ini. Selain itu, adanya keterbatasan modal sehingga mereka hanya bisa mempraktikkan materi pembelajaran yang tidak terlalu membutuhkan banyak modal.

---

**Sumber : Data hasil wawancara nasabah Bank X yang mengikuti program pendampingan usaha**

Dari hasil wawancara diatas, narasumber selaku nasabah yang sedang menjalankan program pendampingan usaha ini berpendapat bahwa program ini sangat bermanfaat bagi usaha mereka. Selain itu, mereka juga merasa bahwa program banyak pembelajaran dan praktik yang dapat mereka pelajari dari kegiatan ini. Hal tersebut merupakan salah satu upaya dalam penimngkatan UMKM nasabah Bank X guna mengembangkan UMKM mereka. TS, salah satu narasumber sekaligus nasabah Bank X yang sedang menjalani program pendampingan usaha mengatakan :

*“Matursuwun ya mbak, awit aku belajar program iki usahaku iso luhi rame mergo akeh banget praktik-praktik sing tak pelajari soko program iki. Salah sijine pas nyantunne jeneng usahaku iki ng internet mbak, akeh sing do rene(sambil tersenyum dan membuat kopi)”.*

## **B. Pembahasan**

### **1. Peran Program Pendampingan Usaha Terhadap Program Pendampingan Usaha Nasabah Bank X Cabang Pamotan**

Program pendampingan usaha bermanfaat bagi kemajuan usaha nasabah Bank X. Informan berpendapat bahwa dengan adanya program pendampingan usaha mereka dapat mendapatkan ilmu-ilmu baru yang dapat memajukan usaha mereka. Hal itu dikarenakan sebelumnya belum ada program seperti ini di daerah tersebut yang waktunya bisa menyesuaikan dengan waktu nasabah. Pada program ini, mereka mendapatkan ilmu yang bermanfaat yang dapat dipraktikkan guna memajukan usahanya dan meningkatnya laba usaha. Meningkatnya laba usaha sangatlah berpengaruh terhadap kemajuan usaha. Hal ini serupa dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pada karakteristik usaha, variabel omzet usaha berpengaruh signifikan sedangkan lama usaha tidak berpengaruh pada pengembalian pembiayaan (Kinasih, 2018).

Selain itu, kebanyakan nasabah dari Bank X tersebut merupakan ibu-ibu yang kurang paham mengenai bagaimana caranya memajukan usaha pada zaman saat ini agar tidak tertinggal dari lainnya. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa kondisi pelanggan yang semakin cermat dalam menilai keunggulan produk memaksa perusahaan untuk menjaga dan mendongkrak keunggulan produk agar terhindar dari klaim atau ketidakpuasan konsumen (Firdiani, 2021). Dari program ini, para pelaku usaha sekaligus nasabah Bank X yang sedang menjalankan program pendampingan ini dapat memanfaatkan hal tersebut untuk memperbaiki usahanya agar dapat lebih berkembang.

Banyak hal yang dapat mereka lakukan dalam program ini. Dengan berbekal semangat dan rasa ingin maju dalam memajukan usaha, membuat program pendampingan usaha ini dapat berperan aktif dalam memajukan usaha nasabah. Dengan adanya program pendampingan usaha ini, mereka berharap agar usaha mereka dapat terus maju dan berkembang.

## **2. Upaya Peningkatan UMKM Nasabah Bank X Cabang Pamotan Pada Saat Menjalani Program Pendampingan Usaha)**

Pada saat ini, para pelaku usaha harus bisa memanfaatkan peluang-peluang yang ada dengan baik. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa peluang ini telah membawa Indonesia ke ambang pintu kebutuhan untuk memperluas perekonomian. Berdasarkan hal tersebut maka setiap produk di seluruh Indonesia memiliki potensi untuk bersaing di tingkat global. Menciptakan produk inovatif adalah bagian penting yang dapat membedakan komunitas satu sama lain, sehingga pasar online dapat menjadi solusi yang memungkinkan produksi dan penjualan produk tersebut kepada konsumen di seluruh dunia (Kuswanto et al., 2024). Dengan adanya program pendampingan usaha ini, dapat membuat UMKM menjadi lebih maju dan berkembang lagi kedepannya.

Upaya yang dilakukan guna meningkatkan UMKM nasabah Bank X pada saat program pendampingan usaha ini berlangsung yaitu dengan mempelajari materi dan mempraktikkan materi yang telah dipelajari. Praktik yang dilakukan merupakan praktik yang bertujuan guna meningkatkan usaha mereka. Praktik tersebut misalnya praktik pembuatan desain usaha, praktik pemasaran, dsb. Akan tetapi, dalam upaya meningkatkan usaha, ada beberapa kendala yang dialami mereka pada saat menjalani program pendampingan usaha ini. Kendala yang dialami oleh nasabah yaitu faktor pertama, ada beberapa dari mereka yang kurang paham pada saat menjalani pembelajaran materi, sehingga perlu ada pengulangan pada saat pembelajaran. Kemudian yang kedua yaitu, kurangnya pengetahuan mengenai teknologi sehingga perlu adanya pembelajaran mengenai hal ini. Selain itu, adanya keterbatasan modal yang dimiliki nasabah sehingga mereka hanya bisa mempraktikkan materi pembelajaran yang tidak terlalu membutuhkan banyak modal. Padahal, dapat kita ketahui bahwa modal merupakan faktor penting penunjang usaha.

Dengan keterbatasan modal, mereka perlu adanya pembiayaan yang bisa berupa tambahan pembiayaan misalnya dari Bank X agar mereka dapat lebih mengembangkan usahanya. Dapat kita ketahui bahwa pembiayaan yang berupa tambahan modal usaha dapat sangat membantu bagi perkembangan usaha mereka. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa Lembaga perbankan merupakan salah satu lembaga yang dapat memberikan pembiayaan kepada usaha mikro, kecil dan menengah (Kinasih, 2018). Dengan adanya pembiayaan, nasabah dapat mengembangkan usahanya menjadi lebih berkembang.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Program pendampingan usaha berperan penting dalam pengembangan UMKM nasabah Bank X. Sesuai dengan tujuan penelitian yang pertama, penelitian ini menganalisis mengenai peran program pendampingan usaha dalam mendorong pertumbuhan dan pengembangan UMKM secara signifikan. Berdasarkan dengan deskriptif dari tujuan penelitian yang kedua tentang analisis upaya peningkatan UMKM nasabah Bank X Cabang Pamotan pada saat menjalani program pendampingan usaha yaitu pada penelitian ini berfokus pada upaya peningkatan UMKM yang dilakukan nasabah Bank X Cabang Pamotan selama mengikuti program pendampingan usaha.
2. Dalam upaya pengembangan UMKM nasabah Bank X, Program pendampingan usaha ini dilakukan dengan menganalisis mengenai langkah-langkah yang dilakukan nasabah untuk meningkatkan bisnis mereka, menganalisis keuntungan apa saja yang didapat pada program pendampingan usaha ini, serta kendala apa saja yang dihadapi pada saat program pendampingan usaha ini berlangsung. Penelitian ini menganalisis mengenai peran program pendampingan usaha dalam mendorong pertumbuhan dan pengembangan UMKM secara signifikan. Secara keseluruhan, kedua tujuan penelitian ini menyoroti pentingnya program pendampingan usaha yang diselenggarakan oleh Bank X Cabang Pamotan dalam mendukung pengembangan UMKM. Penelitian ini mencakup evaluasi berlangsungnya program pendampingan usaha, manfaat yang dirasakan oleh nasabah yang mengikuti program pendampingan usaha, serta tantangan yang dihadapi saat program ini berlangsung. Program ini berkontribusi pada pengembangan UMKM yang dijalankan oleh nasabah Bank X. Dengan banyaknya dampak positif dari diadakannya program ini, masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan lagi mengenai permasalahan yang penanganannya masih kurang maksimal dikarenakan terbatasnya modal yang dimiliki oleh nasabah yang menyebabkan

program pendampingan usaha terhadap perkembangan UMKM nasabah Bank X masih sedikit kurang optimal pelaksanaannya

## <sup>34</sup> **B. Saran**

Adapun saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan diantaranya yaitu :

1. Perlu adanya pengembangan materi pembelajaran mengenai wirausaha yang tidak membutuhkan modal yang besar
2. Perlu adanya tambahan waktu dalam menjalankan program pendampingan usaha agar hasil yang didapatkan semakin maksimal
3. Perlu adanya inovasi-inovasi yang semakin kreatif dalam bidang usaha agar pelaku UMKM tersebut dapat meningkatkan tingkat kualitas dan produktivitas usaha mereka agar dapat lebih berkembang dipasaran. Inovasi adalah suatu alat, hal, atau gagasan yang baru dimana hal tersebut belum pernah ada sebelumnya, dimana dengan terciptanya hal baru tersebut diharapkan dapat menjadi sesuatu yang menarik dan berguna (Batoebara, 2021).

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://repository.ar-raniry.ac.id">repository.ar-raniry.ac.id</a> Internet Source	3%
2	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://jurnal.iicet.org">jurnal.iicet.org</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://bajangjournal.com">bajangjournal.com</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://proceeding.unpkediri.ac.id">proceeding.unpkediri.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	1%
8	Submitted to King Mongkut's University of Technology Thonburi Student Paper	1%
9	<a href="http://ecampus.iainbatusangkar.ac.id">ecampus.iainbatusangkar.ac.id</a> Internet Source	1%
10	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	1%
11	<a href="http://eprints.iain-surakarta.ac.id">eprints.iain-surakarta.ac.id</a> Internet Source	1%

12	Internet Source	1 %
13	<a href="http://konsultasiskripsi.com">konsultasiskripsi.com</a> Internet Source	1 %
14	<a href="http://journal.uin-alauddin.ac.id">journal.uin-alauddin.ac.id</a> Internet Source	<1 %
15	<a href="http://umkm.kompas.com">umkm.kompas.com</a> Internet Source	<1 %
16	<a href="http://skripsiyuk.com">skripsiyuk.com</a> Internet Source	<1 %
17	<a href="http://www.btpnsyariah.com">www.btpnsyariah.com</a> Internet Source	<1 %
18	<a href="http://journals.unisba.ac.id">journals.unisba.ac.id</a> Internet Source	<1 %
19	<a href="http://e-journal.iainptk.ac.id">e-journal.iainptk.ac.id</a> Internet Source	<1 %
20	<a href="http://id.123dok.com">id.123dok.com</a> Internet Source	<1 %
21	<a href="http://www.slideshare.net">www.slideshare.net</a> Internet Source	<1 %
22	<a href="http://eprints.walisongo.ac.id">eprints.walisongo.ac.id</a> Internet Source	<1 %
23	<a href="http://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	<1 %
24	Submitted to Universitas Jember Student Paper	<1 %
25	<a href="http://garuda.ristekbrin.go.id">garuda.ristekbrin.go.id</a> Internet Source	<1 %
26	<a href="http://digitallib.iainkendari.ac.id">digitallib.iainkendari.ac.id</a>	

Internet Source

<1 %

27 [eprints.umm.ac.id](http://eprints.umm.ac.id)

Internet Source

<1 %

28 [www.medioq.com](http://www.medioq.com)

Internet Source

<1 %

29 [digilibadmin.unismuh.ac.id](http://digilibadmin.unismuh.ac.id)

Internet Source

<1 %

30 [www.coursehero.com](http://www.coursehero.com)

Internet Source

<1 %

31 [dspace.uii.ac.id](http://dspace.uii.ac.id)

Internet Source

<1 %

32 [etheses.iainponorogo.ac.id](http://etheses.iainponorogo.ac.id)

Internet Source

<1 %

33 [jom.fti.budiluhur.ac.id](http://jom.fti.budiluhur.ac.id)

Internet Source

<1 %

34 [prosiding.stikescendekiautamakudus.ac.id](http://prosiding.stikescendekiautamakudus.ac.id)

Internet Source

<1 %

35 [etheses.uin-malang.ac.id](http://etheses.uin-malang.ac.id)

Internet Source

<1 %

36 [repository.uinjambi.ac.id](http://repository.uinjambi.ac.id)

Internet Source

<1 %

37 [repository.uinsu.ac.id](http://repository.uinsu.ac.id)

Internet Source

<1 %

38 [www.scilit.net](http://www.scilit.net)

Internet Source

<1 %

39 [aldhifajar.com](http://aldhifajar.com)

Internet Source

<1 %

40 [belajarbeternak.com](http://belajarbeternak.com)

Internet Source

<1 %

---

41 e-journal.uajy.ac.id  
Internet Source

<1 %

---

42 hnur3850.blogspot.com  
Internet Source

<1 %

---

43 johannessimatupang.wordpress.com  
Internet Source

<1 %

---

44 pt.scribd.com  
Internet Source

<1 %

---

45 repository.radenintan.ac.id  
Internet Source

<1 %

---

46 repository.unpas.ac.id  
Internet Source

<1 %

---

47 repository.unpkediri.ac.id  
Internet Source

<1 %

---

48 risazuardi.blogspot.com  
Internet Source

<1 %

---

49 singl32.blogspot.com  
Internet Source

<1 %

---

50 warnonuswantoro.wordpress.com  
Internet Source

<1 %

---

51 www.cirebonnews.com  
Internet Source

<1 %

---

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off